

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) DAN  
SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

**NURHIDAYATI**

**1911102431115**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

**THE EFFECT OF OPERATIONAL EFFICIENCY (BOPO) AND  
CREDIT INTEREST RATES ON THE PROFITABILITY  
OF BANKING COMPANIES LISTED  
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

**NURHIDAYATI**

**1911102431115**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) DAN  
SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**NURHIDAYATI**

**1911102431115**

Samarinda, 20 Juli 2023

Telah disetujui oleh

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'YTK', is written over the text 'Pembimbing,'.

**Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.**

**NIDN: 1119079002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) DAN  
SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURHIDAYATI

NIM : 1911102431115

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 03 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA (  )  
NIDN. 105017507

Penguji II : Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak (  )  
NIDN. 1119079002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

Ketua

Program Studi Manajemen

  
  
(Drs. M Farid Wajdi, M.M., Ph.D.)  
NIDN: 0605056501

  
  
(Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.)  
NIDN: 0620107201

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NURHIDAYATI

NIM : 1911102431115

Program Studi : Manajemen

Email : hii.idaa2610@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain.
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dengan dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 22 Juni 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



NURHIDAYATI  
NIM : 1911102431115

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) DAN  
SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS  
PERSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nur hidayati<sup>1</sup>**

**Yulia Tri Kusumawati<sup>2</sup>**

**Fenty Fauziah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia  
e-mail: [hii.idaa2610@gmail.com](mailto:hii.idaa2610@gmail.com)/telp: +62 858 2041 4759

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah supaya melihat pengaruh dari Efisiensi Operasional (BOPO) dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Populasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu semua perusahaan perbankan yang listing di BEI yang berjumlah 43 perusahaan periode 2019-2021. Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan pada situs resmi BEI. Dalam penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dipakai yaitu 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, Metode pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Perolehan penelitian ini memperlihatkan bahwasanya secara parsial efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan pada profitabilitas dan secara parsial suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu secara simultan efisiensi operasional (BOPO) dan suku bunga kredit berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

**Kata kunci: Efisiensi Operasional (BOPO), Profitabilitas, Suku Bunga Kredit**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Operational Efficiency (BOPO) and Credit Interest Rates on Profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 43 companies for the 2019-2021 period. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial reports of banking companies on the official website of the Indonesian stock exchange. In this study using a quantitative approach. The sample used is 35 banking companies listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique used was the documentation technique from the company's financial statements. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the classical assumption test and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially operational efficiency (BOPO ) has a significant effect on profitability and partially credit interest rates have no significant effect on profitability. Meanwhile simultaneously operational efficiency (BOPO) and lending rates have a significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Operational Efficiency (BOPO), Profitability, Credit Interest rates*

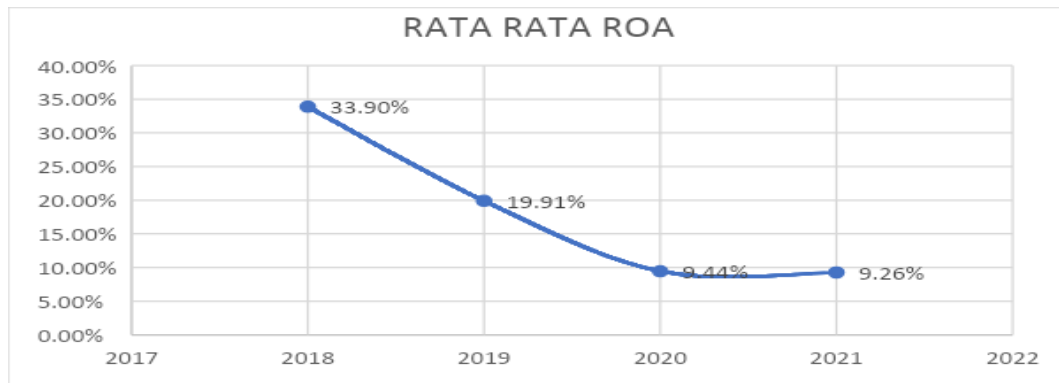
## PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peranan penting bagi pembangunan ekonomi dan stabilitas ekonomi suatu negara sebab setiap aktivitas yang dilaksanakan di sektor perbankan akhirnya menghasilkan pendapatan bagi pemerintah. Selain itu, Bank berfungsi sebagai perantara antara individu atau entitas yang mempunyai kelebihan dana dan mereka yang membutuhkan sumber daya keuangan yang mana selaras dengan UU RI No. 10 tahun 1998 terkait perbankan. Sesuai dengan undang-undang ini, Bank merupakan organisasi komersial yang mengumpulkan dana dari masyarakat umum melalui kegiatan penghimpunan simpanan dan selanjutnya mengalokasikan dana tersebut kepada khalayak luas dalam bentuk kredit ataupun instrumen keuangan lainnya, dengan tujuannya untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat luas. Oleh sebab itu, sangat penting teruntuk bank untuk menjaga kinerja keuangan mereka untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dari seberapa baik para pemimpin dan para barisan manajemen mampu mengelola sumber daya perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan perusahaan perbankan bisa dinilai dari laporan keuangannya. Laporan keuangan ialah produk dari prosedur akuntansi yang berfungsi selaku sarana untuk menyampaikan informasi keuangan atau kegiatan operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan atau seseorang yang memiliki sejumlah saham atau yang lainnya di perusahaan tersebut (Hery, 2014). Pihak yang memiliki investor misalnya investor, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat (Putri *et al.*, 2022).

Profitabilitas adalah metrik utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan operasi bank, yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen. Profitabilitas diperoleh dari hasil yang dicapai melalui aktivitas penjualan serta investasi. Profitabilitas ialah tolak ukur yang benar untuk mengetahui ukuran kinerja sebuah bank karena profitabilitas adalah ukuran kuantitatif yang mencirikan kapasitas dari sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan berbagai kecakapan serta sumber daya yang dipunyainya, termasuk yang asalnya dari operasi penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaannya modal (Hery, 2018). ROA ialah metrik umum yang dipakai dalam memberi nilai kesehatan keuangan bank. Indikator profitabilitas mencakup ROA. yang Metrik ini mengukur laba yang dihasilkan sebelum pajak sebagai proporsi dari total aset bank. Ratio ini memperlihatkan sebuah level efisiensi dalam mengelola aset (Sasmita, 2019). Kuantitas laba bersih yang didapatkan per rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset akan meningkat secara proporsional jika imbal hasil atas aset meningkat (Hery, 2014).



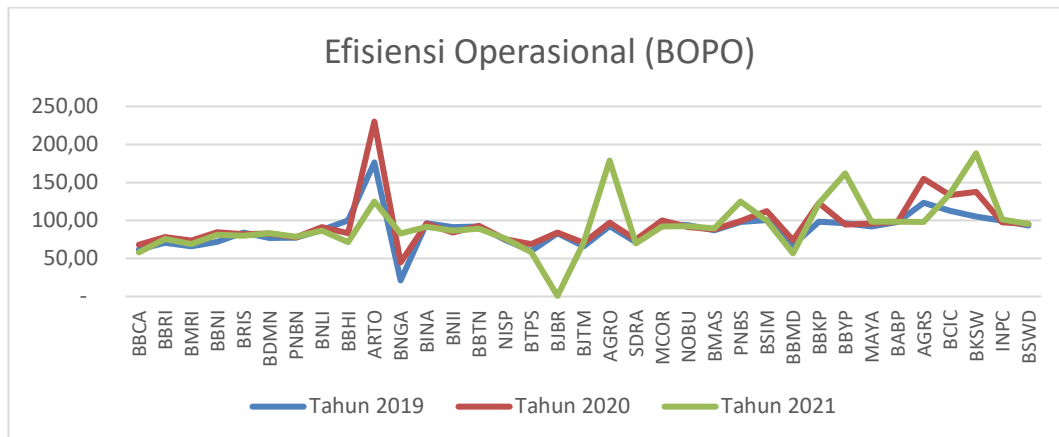


**Gambar 1 Pertumbuhan ROA tahun 2018-2021**

*Sumber : Data diolah 2023*

Dari gambar 1.1 yang menjelaskan ROA di 35 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI dalam tahun 2018 – 2021. ROA pada tahun 2018 memiliki rata – rata sebanyak 33,90%. Kemudian adanya penurunan pada tahun 2019 menjadi 19,91%. Selanjutnya turun lagi pada tahun 2020 dengan rata-rata 9,44%. Sampai pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga 9,26%. Dapat disimpulkan bahwa, terjadi fluktuasi tapi tren menurun. Hal ini mengindikasikan terjadi penurunan ROA dalam kinerja perbankan dalam mencapai keuntungan atau laba. Sehingga jelaskan harus dilaksanakan penelitian guna memahami faktor yang menjadi sebab terjadi penurunannya ROA (Endarwati & Sulastiningsih, 2020).

Terdapat berapa faktor tersebut adalah faktor Efisiensi operasi bank yang diukur menggunakan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan suku bunga kredit. Agar efisien secara operasional, biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya laba harus lebih rendah daripada laba yang dihasilkan dengan menggunakan aset yang terkait (Sriharyati, 2017). Efisiensi bisa diukur dengan rasio BOPO. BOPO ialah sebuah metrik supaya menilai kinerja efisiensi dan keefektifan sebuah lembaga keuangan. Terdapat hubungan terbalik antara BOPO dengan kinerja keuangan perbankan, dimana peningkatan BOPO mengakibatkan penurunan kinerja lembaga keuangan. Sebaliknya, jika BOPO mengalaminya penurunan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kinerja keuangan perbankan mengalami pertumbuhan atau peningkatan (Ambo, 2013).

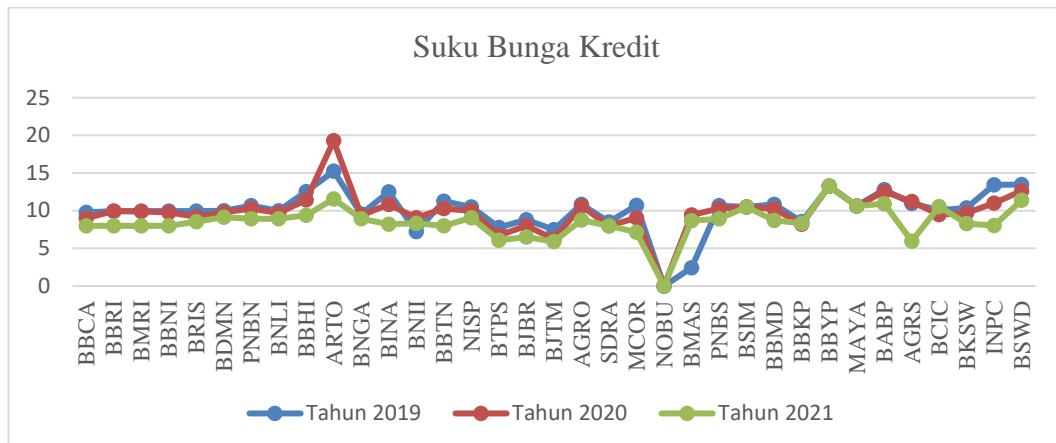


**Gambar 2 Grafik Efisiensi Operasional (BOPO)**

Sumber : Data diolah 2023

Dari gambar 2 bisa diketahui bahwasannya efisiensi operasional (BOPO) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa nilai tertinggi Efisiensi Operasional (BOPO) dengan kode saham ARTO pada tahun 2019 yaitu 176,422 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu 230,13 lalu menurun drastis pada tahun 2021 yaitu 125,14. Kemudian nilai Efisiensi Operasional (BOPO) terendah pada kode saham BJBR pada tahun 2019 yaitu 83,38, pada tahun 2020 yaitu 93,94 kemudian turun drastis pada tahun 2021 yaitu 0,825. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional belum stabil dan tidak efisien yang akan berdampak pada profitabilitas. Profitabilitas bank sangat bergantung pada efisiensi operasional, karena efisiensi operasional menunjukkan bahwa biaya yg dikeluarkan ketika mendapatkan keuntungan lebih kecil dibanding laba yang didapatkan melalui pemanfaatan aktiva. Semakin rendah nilai BOPO, maka makin efisien bank dalam menjalankannya aktivitas usaha (Wisaputri & Wayan Ramantha, 2021).

Faktor selanjutnya adalah suku bunga kredit, yang mengacu pada jumlah uang yang dibebankan kepada pihak yang meminjam, dihitung dalam bentuk persentase dan ditentukan selama jangka waktu pinjaman (Fahmi, 2013). Bagi perbankan, tinggi rendahnya suku bunga kredit memiliki dampak yang signifikan karena suku bunga kredit yang tinggi cenderung menghasilkan kredit yang tidak terlalu disukai masyarakat. Pelanggan dapat kehilangan minat untuk menggunakan layanan perbankan jika bank mengenakan suku bunga kredit yang tinggi, dan mereka dapat beralih ke bank lainnya yang mempergunakan suku bunga kredit yang lebih sedikit (Jufriadi *et al.*, 2022). Masyarakat akan membayar suku bunga kredit lebih besar kepada bank lalu otomatis penghasilan yang didapatkan dari bunga kredit menurun sehingga tidak dapat membiayai operasional perbankan.



**Gambar 3 Grafik Suku Bunga Kredit**

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan gambar 3 bisa diketahui bahwasannya suku bunga kredit perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa nilai suku bunga kredit tertinggi dengan kode saham ARTO pada tahun 2019 yaitu 15,2325 dan pada tahun 2020 yaitu 19,27. Kemudian secara konsisten nilai suku bunga kredit terendah dengan kode saham NOBU dengan nilai 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan belum stabil dalam mengelola kredit. Pelanggan dapat kehilangan minat untuk menggunakan layanan perbankan jika bank mengenakan suku bunga kredit yang tinggi, dan mereka dapat beralih ke bank lain dengan suku bunga kredit yang lebih sedikit (Jufriadi *et al.*, 2022). Kenaikan suku bunga diantisipasi akan menyebabkan peningkatan tunggakan kredit, sehingga membuat peminjam yang telah memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran mereka (Anggreni & Suardhika, 2014).

Dari fenomena yang telah diuraikan, peneliti akan meneliti perusahaan perbankan yang sudah *Go Public* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Hasil penelitian sebelumnya perihal profitabilitas yang memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Menurut Amalia (2022), menunjukkan hasil bahwasannya BOPO berpengaruh negatif signifikan pada Profitabilitas (ROA). Menurut (Setiawan & Diansyah, 2018) yang menyatakan Efisiensi Operasional berpengaruh negatif signifikan pada Profitabilitas. Sementara perolehan penelitian yang dilakukan (Putri & Satrio, 2014) yang mana Efisiensi Operasional tidak berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas. Menurut (Anggreni & Suardhika, 2014) memperlihatkan bahwasannya suku bunga kredit berpengaruh negatif pada profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian menurut (Kalengkongan, 2013) memperlihatkan bahwasannya suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Didasarkan permasalahan diatas, peneliti akan melakukannya penelitian tentang profitabilitas. Penelitian ini mereplika penelitian yang di lakukan oleh (Setiawan & Diansyah, 2018). Itu perlu diperiksa lagi karena studi sebelumnya telah menghasilkan hasil yang bertentangan. Informasi untuk penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulanan bisnis perbankan antara tahun 2019 dan 2021.

Berdasarkan *Stakeholder Theory* pertama kali disampaikan Freeman (1984). Menurut Freeman (1984) *Stakeholder Theory* yaitu teori yang menunjukkan

bahwa perusahaan yang beroperasi tidak hanya guna kepentingan sendiri, namun seharusnya bisa memberi keuntungan bagi *stakeholder*, termasuk seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, serta pihak terkait lainnya. Teori *stakeholder* mengemukakan bahwasannya perusahaan mempunyai kewajiban sosial untuk mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terpengaruh keputusan mereka. Oleh karena itu, dukungan dari pemangku kepentingan sangat diperlukan agar perusahaan dapat tumbuh dan bertahan lama di masyarakat (Hapsari & Astuti, 2022).

Menurut Brigham & Houston (2013), Teori sinyal mengacu pada tindakan strategis yang dilaksanakan pihak manajemen perusahaan dengan tujuan menyampaikan informasi yang berharga kepada investor tentang persepsi mereka tentang prospek perusahaan di masa depan. Teori ini menawarkan dasar pemikiran atas kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan atau memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan mereka kepada entitas eksternal. Motivasi untuk mengungkapkan atau memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan eksternal berakar pada adanya perbedaan data antara pimpinan perusahaan dan pihak luar (Bergh *et al.*, 2014). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh bank berfungsi sebagai sinyal, atau instruksi, bagi investor yang nantinya akan menggunakannya untuk membuat keputusan investasi. Sinyal yang dikirim oleh bisnis tersebut mencakup detail tentang bagaimana manajemen akhirnya digunakan untuk memenuhi keinginan pengguna di suatu perusahaan.

Berdasarkan teori tersebut dapat di jelaskan Efisiensi operasional merupakan Efisiensi operasional mengacu pada pengeluaran keuangan yang diperlukan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih rendah diperbandingkan dengan keuntungan yang didapat dari penggunaan aset tersebut (Rendiana, 2015). Teori sinyal, yang merekomendasikan bagaimana suatu perusahaan harus menyampaikan sinyal kepada pengguna akun keuangan, mendukung dampak efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas. Korporasi yang baik akan memberi pemangku kepentingan sinyal yang jelas dan sangat membantu untuk investasi, pinjaman, dan keputusan serupa. Kemampuan bank mempertahankan biaya operasional yang rendah, yang berujung pada kerugian karena bank tidak efisien ketika melaksanakan pengelolaan operasional usahanya, tercermin dari rasio BOPO yang bertambah.

BOPO termasuk rasio yang dipergunakan dalam penelitian ini supaya menilai efisiensi operasional. BOPO berdampak pada kinerja perbankan karena menunjukkan tingkat efisiensi yang dapat dicapai bank dengan mempertimbangkan biaya operasionalnya. Bank Indonesia menentukan besarnya rasio BOPO antara 75% - 90% apabila lebih bank tersebut dikategorikan tidak efisien. Semakin efisien bank beroperasi, maka laba ataupun profit yang didapatkan juga semakin meningkat (Vernanda & Widyarti, 2016). Hal ini selaras dengan penelitian yang dikerjakan (Jufriadi *et al.*, 2022; Setiawan & Diansyah, 2018; Liniarti, 2021) yang mendapatkan hasil efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dikerjakannya (Putri & Satrio, 2014; Adyani & Sampurno, 2019) yang menunjukkan hasil bahwasannya Efisiensi Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

H1 : Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Jumlah uang yang harus dibayarkan kembali kepada orang atau badan yang meminjam uang disebut sebagai suku bunga kredit. Jumlah ini ditetapkan dengan menggunakan perhitungan yang didasarkan pada persentase dan dilakukan selama jangka waktu yang telah ditetapkan. Seperti harga lain, tingkat bunga dipengaruhi oleh interaksi antara penawaran serta permintaan. Ini juga merupakan biaya yang mengaitkan masa sekarang dengan masa depan. Suku bunga memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan bisnis karena turun ketika suku bunga naik (Khotijah *et al.*, 2020). Pengaruh suku bunga kredit didukung teori *stakeholder*, dimana teori ini mencetuskan bahwasannya perusahaan tidak sekedar berlangsung demi kepentingan pribadi melainkan wajib memberikannya keuntungan kepada para stakeholder.

Suku bunga kredit berpengaruh besar pada penyaluran kredit di masyarakat. Ketika suku bunga pinjaman naik, individu cenderung menunjukkan kecenderungan menurun untuk terlibat dalam aktivitas peminjaman di lembaga keuangan. Akibatnya, hal ini menyebabkan penurunan kelayakan finansial bank karena berkurangnya pendapatan bunga. Tetapi, jika semakin tinggi suku bunga kredit bisa menyebabkan ada kredit macet disebabkan debitur yang meminjam tidak bisa membayarnya (Anggreni & Suardhika, 2014). Pada umumnya suku bunga bank juga ditentukan berdasarkan BI rate. Bank Indonesia merasa harus mengganti kebijakan moneter melalui kenaikan suku bunga sebagai landasan untuk menjaga inflasi. Suku bunga adalah alat yang umum digunakan untuk mengelola tingkat inflasi, sebab inflasi yang tinggi dapat menyebabkan berkurangnya profitabilitas bisnis (Kalengkongan, 2013). Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dikerjakannya (Tofan *et al.*, 2022; Kusumawardhana *et al.*, 2021; Yuliana & Pertiwi, 2020; Anggreni & Suardhika, 2014) yang mendapatkan hasil bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Sedangkan perolehan penelitian berbanding terbalik dengan penelitian dari (Wahyudi *et al.*, 2020; Kalengkongan, 2013; Diansyah & Setiawan, 2018; Pujianti *et al.*, 2020) yang mendapatkan hasil suku bunga kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H2: Suku bunga kredit secara parsial berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan guna mencari laba selama waktu terbatas dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio yang dikenal sebagai rasio profitabilitas. Rasio ini juga berfungsi sebagai pengukuran seberapa efisien sebuah perusahaan dikelola dari sisi operasional. Pemeliharaan operasi yang berkelanjutan merupakan pertimbangan penting bagi institusi perbankan, yang memerlukan fokus pada profitabilitas. Selain itu, para pemegang saham sangat mementingkan penerimaan dividen yang menjadi hak mereka (Endarwati & Sulastiningsih, 2020).

Kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan, khususnya kinerja rentabilitas pada suatu perusahaan perbankan, dapat menunjukkan sehat tidaknya (Pratiwi & Wiagustini, 2015). Hal tersebut di dukung oleh *signalling theory* yaitu tindakan manajemen yang memberik petunjuk pada investor terkait bagaimana manajemen menganggap prospek perusahaan. Alat pengukuran di dalam kinerja keuangan adalah Profitabilitas. Perusahaan yang go public harus mengungkapkan informasi tentang diri mereka sendiri untuk mendapatkan investor untuk melakukan investasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi

tersebut. Laporan keuangan ini nantinya bisa menghantarkannya sinyal yang positif (*good news*) maupun yang negatif (*bad news*) bagi para pemakai-nya (Feri, 2013). ROA ialah metrik yang dapat dipergunakan dalam menentukan profitabilitas. Istilah ROA mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari total operasinya. Untuk setiap rupiah uang yang terkandung pada keseluruhan aset, pengembalian aset yang lebih baik berarti keuntungan bersih yang lebih besar. Kecakapan bank dalam mengefisienkan biaya operasional dan mengelola kredit yang di salurkan akan mempengaruhi tingkat hasil atas pengembalian aset dan jumlah laba bersih yang didapatkan. Dengan demikian efisiensi operasional (BOPO) dan suku bunga kredit berdampak terhadap profitabilitas bank. Hal ini sejalur terhadap penelitiannya (Setiawan & Diansyah, 2018) yang mendapatkan perolehan bahwasanya secara simultan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) dan suku bunga kredit berpengaruh secara signifikan. Perolehan penelitian tersebut berbeda terhadap hasil penelitian dari Suryani *et al* (2023) yang mendapatkan hasil bahwasannya secara simultan efisiensi operasional (BOPO) serta suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

H3 : Efisiensi operasional (BOPO) serta suku bunga kredit secara simultan berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini ialah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Dari data populasi yang terdaftar di BEI terdapat 43 bank. Dalam mengambil sampel pada penelitian ini mempergunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel yang disengaja ataupun tidak secara acak, artinya sampel ditentukannya didasarkan pertimbangan beserta karakteristiknya khusus. kriteria yang hendak dipergunakan untuk mengambil sampel berikut : (a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021, (b) Perusahaan perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangan triwulan 2019-2021, (c) Menyajikan laporan triwulan yang memuat data perihal variabel yang dipakai dalam penelitian. Dari kriteria-kriteria pada pengambilan sampel tersebut, maka terdapat 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang dipakai ialah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa literatur referensi jurnal, artikel, buku, website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). serta juga memakai dokumentasi dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang dipublikasikan di BEI. Untuk membuktikan serta menganalisis hal tersebut maka digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji Regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri atas uji t, uji f, uji R<sup>2</sup>, serta uji koefisien korelasi menggunakan SPSS versi 25. Analisa data yang dipakai pada penelitian ini ialah analisa regresi linier berganda, sebuah persamaan regresi linier berganda diperlukan nilai konstanta serta nilai koefisien sebab variabel Y dipengaruhi dua variabel independen yakni X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Hatiana & Pratiwi (2020). Maka persamaan regresi linier berganda ialah :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Profitabilitas

$A$  : Konstanta

$B$  : Koefisien Regresi

$x_1$  : Suku Bunga Kredit

$x_2$  : Dana Pihak Ketiga

$e$  : *Error*

Rasio efisiensi operasional yang dipergunakan pada penelitian ini ialah rasio BOPO (Balance of Payments Operating). Rasio BOPO dipakai sebagai metrik untuk menilai efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam melaksanakan aktivitasnya. Terdapat hubungan terbalik antara BOPO Bank dengan kinerja keuangan, dimana peningkatan BOPO menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Sebaliknya, jika BOPO menunjukkan penurunan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kesehatan keuangan bank mengalami pertumbuhan atau peningkatan. (Ambo, 2013). Menurut (Veitzal, 2013) rumus rasio BOPO adalah dibawah ini :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Suku bunga kredit ialah jumlah uang yang wajib dibayarkan kembali kepada pihak yang meminjamnya, dihitung dalam bentuk persentase dan diberlakukan selama jangka waktu pinjaman (Fahmi, 2013;88). Suku bunga kredit memiliki dampak besar pada penyuluhan kredit di masyarakat. Ketika suku bunga pinjaman naik, individu cenderung menunjukkan kecenderungan yang lebih rendah untuk terlibat dalam aktivitas peminjaman di lembaga keuangan. Akibatnya, bank mengalami penurunan profitabilitas sebagai akibat dari berkurangnya pendapatan bunga (Anggreni & Suardhika, 2014).

Suku bunga kredit adalah alat konvensional yang dipakai guna mengelola tingkat inflasi, karena tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan (Adelia, 2021). Pemilihan tingkat suku bunga kredit berfungsi sebagai indikator untuk menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga berdampak pada arus kas perusahaan, sehingga membuat peluang investasi menjadi kurang menarik. Akibatnya, BI rate secara signifikan mempengaruhi profitabilitas lembaga perbankan (Putri et al., 2021).

Menurut Raharjo & Elida (2015;43) *BI rate* mengacu pada suku bunga acuan BI, yang berfungsi sebagai indikator posisi kebijakan moneter yang telah ditentukan Bank Indonesia (BI). Pengumuman *BI rate* kepada publik bertujuan untuk menyediakan referensi bagi individu dan organisasi untuk membuat keputusan yang tepat dalam bidang ekonomi.

Suku bunga kredit yang dipakai yakni suku bunga triwulan yang ditentukan Bank Indonesia (*BI rate*) selaku bank sentral di Indonesia. Suku bunga kredit ini ialah variabel bebas (independen). Suku bunga kredit bisa didapatkan dari website BPS [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Pengukuran kinerja bank paling baik dinilai melalui tolok ukur profitabilitas. Profitabilitas mengacu pada kemampuan bank untuk menghasilkan laba melalui berbagai aktivitas operasionalnya. Metrik yang dipergunakan untuk menilai profitabilitas ialah ROA. ROA dipergunakan untuk menilai kecakapan perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan bersih berlandaskan aset yang dimilikinya (Siahaan, 2020). Bank Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai regulator dan pengawas perbankan, memberikan penekanan yang signifikan pada profitabilitas bank. Profitabilitas ini dinilai berdasarkan aset yang dimiliki oleh bank, dengan fokus utama pada perolehan dana yang terutama bersumber dari simpanan masyarakat. Bank Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai badan yang mengatur urusan moneter, menetapkan ambang batas 1,5% untuk Return On Assets (ROA) sebagai kriteria untuk menentukan kesehatan keuangan bank, dapat diukur sebagai berikut (Hery, 2020) :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian statistik deskriptif pada penelitian ini ialah :

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	317	7,19	11,30	9,2811	,74043
SBK	317	2,40	3,67	3,1149	,25929
ROA	317	,00	2,08	1,0683	,48889
Valid N (listwise)	317				

*Sumber: diolah, 2023*

Dari perolehan analisa statistik deskriptif pada tabel tersebut bisa dijelaskan dibawah ini :

Pada variabel profitabilitas total sampel yang dipergunakan (N) ialah 317 data ialah data valid dan terdapat 103 data yang hilang. ROA nilai minimum 0,0000 serta maksimum 2,08 . Sementara nilai rata-rata 1,0683 dan standar deviasi sebesar 0,48889.

Pada variabel Efisiensi Operasional (BOPO) keseluruhan sampel yang dipergunakan (N) yakni 317 data ialah data valid dan terdapat 103 data yang hilang. Suku bunga dengan nilai minimum 7.19 dan nilai maksimum 11.30. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 9.2811 dan standar deviasi 0.74043.

Pada variabel suku bunga kredit jumlah sampel yang dipergunakan (N) sebanyak 317 data ialah data valid dan terdapat 103 data yang hilang. Nilai Suku bunga kredit dengan nilai minimum 2.40 dan nilai maksimum 3.67. Sementara nilai rata-rata sebesar 3.1149 serta standar deviasi 0.25929.

Sebelum menguji hipotesis yang pada penelitian ini harus dilakukannya uji asumsi klasik mencakup: normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, beserta autokorelasi.



**Tabel 2 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai ( <i>monte carlo sig. (2-tailed)</i> ) 0,154	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinieritas	Nilai <i>tolerance</i> setiap variabel > 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Nilai <i>tolerance</i> 0,812 > 0,1 dan nilai VIF 1,232 < 10.	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Nilai Sig. setiap variabel > 0,05. BOPO yaitu 0,947 dan SBK 0,429.	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Nilai DW > dU dan < 4-dU. dU(1,80725) < nilai DW (1,900) < 4-dU (1,82019)	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 2, perolehan uji normalitas menyatakan bahwasannya data penelitian terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas beserta tidak terdapat autokorelasi.

Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi maka selanjutnya melakukan analisa regresi linier berganda. Untuk mengujinya kepengaruhannya efisiensi operasional serta suku bunga kredit terhadap profitabilitas. Adapaun hasil persamaan regresi linier berganda guna mengetahuinya kepengaruhannya antara variabel ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.207	.151	
	BOPO	-.689	.016	-.949
	SBK	.063	.043	.033

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25

Melihat hasil tabel 4.8 bisa dilihat nilai konstanta  $a = 7,207$  dan untuk nilai koefisien regresi BOPO  $b_1 = -0,689$  serta nilai koefisien regresi suku bunga kredit  $b_2 = 0,063$ . Sehingga bisa didapatkan persamaan regresi linier berganda dibawah ini :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = 7.207 - 0.689 \text{ BOPO} + 0.063 \text{ SBK} + e$$

- Nilai konstanta profitabilitas (ROA) sebesar 7.207 yang menyatakan jika variabel BOPO dan SBK sama dengan nol maka ROA ialah sejumlah 7.207.
- Koefisien BOPO sebesar -0,689 yang bernilai negatif yang berarti bahwa setiap terjadinya peningkatan pada variabel BOPO sebesar 1% maka variabel dependen yaitu profitabilitas mengalami penurunan sebanyak -0,689 begitupun sebaliknya .
- Koefisien suku bunga kredit sebanyak 0,063 yang bernilai positif yang berarti bahwasannya setiap terjadinya peningkatan pada variabel suku bunga kredit 1% maka variabel dependen yaitu profitabilitas meningkat sebesar 0,063.

Kemudian selanjutnya Uji t dipakai guna pengujian seberapa besarnya kepengaruhannya secara parsial variabel independent pada variabel dependen. Kriteria dalam mengambil keputusan yang dipakai pada uji t melalui membandingkannya nilai sig  $\alpha$  (0,05). dibawah ini adalah perolehan uji parsial yang bisa terlihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	47.801	.000
	BOPO	-42.646	.000
	SBK	1.479	.140

*Sumber : Hasil oleh data SPSS versi 25*

Dari tabel 4, maka bisa diketahui kesimpulan hipotesis berikut:

Perolehan uji t BOPO pada profitabilitas menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -42.646 < t_{tabel} 1,967$  maka efisiensi operasional erpengaruh signifikan pada profitabilitas, maka H1 diterima.

Perolehan uji t suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai sig  $0,140 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 1,479 < t_{tabel} 1,967$  maka suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas, maka H2 ditolak.

Selanjutnya Uji F atau uji simultan dipakai guna mengetahuinya apakah semua variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Perolehan uji pengaruh simultan pada penelitian ini disajikan dibawah ini :

**Tabel 5 Hasil Uji Simultan (uji F)**

Model		F	Sig.
1	Regression	1088,064	,000 <sup>b</sup>

*Sumber : Hasil oleh data SPSS versi 25*

Perolehan uji F pada Tabel tersebut, menunjukkan bahwasannya variabel independen efisiensi operasional BOPO serta suku bunga kredit pada variabel dependen profitabilitas memiliki nilai sig 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian Uji F bisa disimpulkan bahwasannya nilai  $F_{hitung} (1088,064) > F_{tabel} (3,871)$  dan p-value  $(0,000) < (0,05)$  berarti efisiensi operasional dan suku bunga kredit berpengaruh signifikan secara simultan pada profitabilitas, maka H3 diterima.

Koefisien determinasi dipakai guna melihat besarnya kepengaruh variabel independen dalam menerangkan secara menyeluruh pada variabel dependen. Perolehan R<sup>2</sup> pada penelitian ini bisa terlihat terhadap tabel berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.871

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25*

Dari output tersebut dikemukakan nilai R Square yakni 0.872, hal ini bisa disimpulkan bahwasannya pengaruh variable efisiensi operasional (BOPO) dan variable suku bunga kredit secara simultan pada variabel profitabilitas ialah sebesar 87.2% dan sisanya 12.8% mendapat pengaruh oleh variable lain diluar dari variabel dalam penelitian yang dilakukan

Uji koefisien korelasi bertujuan supaya melihat arah serta hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Dilihat hasil tabel bisa dikemukakan bahwasannya nilai koefisien korelasi (R) sebanyak 0,934 maka dapat disimpulkan bahwa antara efisiensi operasional serta dana suku bunga kredit pada profitabilitas secara simultan mempunyai tingkat hubungan yang tinggi dengan nilai 0,934 dikarenakan nilai tersebut ada pada interval 0,80 – 1,000.

Berdasarkan perolehan pengujian uji parsial dari perolehan penelitian ini diketahui bahwasannya efisiensi operasional (BOPO) pada profitabilitas memperlihatkan secara parsial efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Nilai koefisien negatif terhadap profitabilitas berarti semakin rendah efisiensi operasional (BOPO) maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Hasil tersebut mendukung teori *stakeholder*, dimana teori ini mengatakan bahwasannya perusahaan tidak sekedar beroperasi demi kepentingan pribadi akan namun harus memberi keuntungan kepada para stakeholder. Hal ini searah dengan prinsip-prinsip teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya mengkomunikasikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Organisasi yang baik akan memberikan indikator yang jelas dan bernilai tinggi kepada para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan investasi, penilaian kredit, dan penentuan yang sebanding. Meningkatnya rasio BOPO mengindikasikan terbatasnya kemampuan bank untuk memitigasi biaya operasional secara efektif, yang menyebabkan kerugian finansial akibat inefisiensi dalam pengelolaan bisnis. Hasil penelitian sejalan terhadap penelitiannya (Jufriadi *et al.*, 2022) yang mendapatkan hasil efisiensi operasional

berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas. Hasil penelitian yang dilaksanakan (Setiawan & Diansyah, 2018) yang mendapatkan hasil efisiensi operasional berkepengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas. Hasil penelitian yang dilaksanakan (Liniarti, 2021) yang mendapatkan hasil efisiensi operasional berkepengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kenaikan efisiensi operasional (BOPO) akan berdampak pada menurunnya profitabilitas. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan rugi dampak dari ketidakefisienan bank pada pengelolaan usahanya sehingga profitabilitas yang didapatkan juga mengalami penurunan (Jufriadi *et al.*, 2022). Perolehan penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilaksanakan (Putri & Sario, 2014; Adyani & Sampurno, 2019) yang memperlihatkan hasil bahwasannya Efisiensi Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) dari hasil penelitian ini diketahui bahwasannya suku bunga kredit pada profitabilitas memperlihatkan secara parsial suku bunga kredit tidak berkepengaruh signifikan positif pada profitabilitas. Hasil tersebut tidak mendukung teori *stakeholder*, dimana teori tersebut bertujuan perusahaan tidak sekedar beroperasi demi kepentingan tersendiri namun juga memberi keuntungan kepada para stakeholder.

Hal tersebut juga tidak mendukung teori sinyal yang mengartikan sebagaimana harusnya perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau para stakeholder. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Wahyudi *et al.*, 2020) yang mendapatkan hasil suku bunga kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilaksanakan (Kalengkongan, 2013) yang mendapatkan perolehan suku bunga kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilaksanakan (Diansyah & Setiawan, 2018) yang mendapatkan hasil suku bunga kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas (ROA). Penyesuaian suku bunga kredit mengakibatkan kenaikan pendapatan bunga yang dihasilkan dari kredit. Seiring dengan naiknya tingkat pendapatan dari bunga, maka profitabilitas juga meningkat. (Anggreni & Suardhika, 2014). Kenaikan suku bunga kredit dengan memiliki rata-rata yang belum stabil menyebabkan perusahaan perbankan belum mampu meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut menjadi penyebab suku bunga kredit tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Anggreni & Suardhika, 2014). Perolehan penelitian ini tidak selaras dengan (Tofan *et al.*, 2022; Kusumawardhana *et al.*, 2021; Yuliana & Pertiwi, 2020; Anggreni & Suardhika, 2014) yang mendapatkan hasil bahwasannya suku bunga kredit berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Dari perolehan uji simultan (uji F) dari penelitian ini bisa diketahui bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) serta suku bunga kredit berpengaruh signifikan secara simultan pada profitabilitas (ROA). Apabila efisiensi operasional (BOPO) menurun dan suku bunga kredit meningkat maka perusahaan perbankan mampu untuk mengelola kredit yang di salurkan dan mengefisienkan biaya beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sehingga perusahaan perbankan mampu untuk menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana harusnya Sinyal dikirim ke pengguna laporan keuangan perusahaan oleh pihak manajemen

perusahaan. Perusahaan yang efektif akan memberikan sinyal yang jelas dan terbukti sangat menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi, penilaian kredit, dan penentuan yang serupa. Kemampuan bank untuk mengelola operasi bisnisnya secara efektif dan meminimalkan biaya operasional ditunjukkan oleh rasio BOPO yang lebih rendah. Perolehan penelitian ini selaras dengan (Setiawan & Diansyah, 2018) yang mendapatkan hasil bahwasannya secara bersama-sama bahwa Efisiensi Operasional serta suku bunga kredit berpengaruh secara signifikan. Profitabilitas perusahaan dinyatakan baik ketika perusahaan memperoleh laba yang cukup besar dan konsisten Hatiana & Pratiwi (2020). Hasil penelitian tidak selaras dengan yang dilaksanakan Suryani *et al* (2023) yang mendapatkan hasil bahwasannya suku bunga kredit tak mempunyai dampak yang signifikan atas profitabilitas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk meneliti pengaruh efisiensi operasional (BOPO) dan suku bunga kredit pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel 35 perusahaan perbankan yang telah listing terdaftar di BEI. Dari analisis regresi linier berganda yang sudah dilaksanakan, bisa disimpulkan bahwasannya Efisiensi Operasional secara parsial berpengaruh signifikan pada profitabilitas, hasil ini juga menunjukkan bahwasannya efisiensi operasional (BOPO) mempunyai hubungan yang negatif artinya semakin rendah efisiensi operasional (BOPO) maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Suku bunga kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas, hasil ini juga memperlihatkan bahwasannya suku bunga kredit memiliki hubungan yang positif. Kenaikan suku bunga kredit dengan memili rata-rata yang tidak stabil serta ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola kredit menyebabkan perusahaan belum mampu meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut menyebabkan suku bunga kredit tidak berkepengaruh pada profitabilitas perusahaan perbankan.

Efisiensi dari operasional (BOPO) dan suku bunga kredit dengan simultan memiliki dampak yang signifikan atas profitabilitas (ROA). Apabila efisiensi operasional (BOPO) menurun dan suku bunga kredit meningkat maka perusahaan perbankan mampu untuk mengelola kredit yang di salurkan dan mengefisienkan biaya beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sehingga perusahaan perbankan mampu untuk menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, efisiensi dari operasional (BOPO) dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh a atas (ROA) perbankan yang terdaftar di BEI.

Adapun saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ialah melalui penelitian ini maka investor semakin teliti untuk pemilihan perusahaan perbankan yang akan diinvestasikan. Kemudian, bagi peneliti berikutnya bisa menambah variabel-variabel lainnya yang berkaitan selain variabel efisiensi operasional (BOPO) dan suku bunga kredit sebagai variabel bebas dengan menjaga profitabilitas perusahaan serta dapat melakukan perpanjangan periode penelitian.

## REFERENSI

- Ambo, A. (2013). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode camel pada bank umum swasta nasional devisa di Indonesia Tahun 2007- 2011, *Skripsi*, Universitas Hasanuddin ,Makassar.
- Anggreni & Suardhika (2014). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*,9(1),2738.<https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/Download/8612/7531>
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). *Signalling Theory And Equilibrium In Strategic Management Research: An Assessment And A Research Agenda. Journal Of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/Joms.12097>
- Cristina & Artini (2018). Pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada BPR. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6),3353–3383. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/38188/24301>
- Endarwati, S., & Sulastiningsih. (2020). Pengaruh loan to deposit ratio , non performing loan , dan pertumbuhan dana pihak ketiga, terhadap profitabilitas perbankan. *E-Jurnal Akuntansi* <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32477/jkb.v28i2.206>
- Esra, M. A. (2018). Analisa pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia priode 2010-2016. *Manajemen Keuangan*, 8(1), 86–96. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Hapsari & Astuti (2022). Pengaruh keragaman produk dan promosi penjualan terhadap minat beli ulang di toko online lazada dengan kepuasan konsumen sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 11(2),1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/download/33965/26940>
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas pada pt. bank mega tbk. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231>
- Hery (2014). *Akuntansi Dasar : 1 Dan 2*. PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (Ed.)). PT Grasindo.
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Jui, N. S., Sakib, H. R., & Rafsan, A. M. (2020). *Association Between Interest Rate Changes And Profitability Of Commercial Banks In Bangladesh. International Journal Of Science And Business*, 4(9), 17–37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3965681>
- Kalengkongan, (2013). Tingkat suku bunga dan inflasi pengaruhnya terhadap return on asset (roa) pada industri perbankan yang go public di bursa efek

- indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(4), 737–747.  
<https://doi.org/10.35794/Emba.1.4.2013.2757>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40–47.  
<https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- L', M. C., Opez-Penabad, Ana Iglesias-Casal, & Jos'E Fernando Silva Neto. (2022). *Effects Of A Negative Interest Rate Policy In Bank Profitability And Risk Taking: Evidence From European Banks. Research In International Business And Finance*, 60, 2–20.  
<https://doi.org/10.1016/J.Ribaf.2021.101597>
- Pangestika & Widiastuti (2017). Pengaruh media exposure dan kepemilikan asing terhadap *corporate social responsibility expenditure dan corporate social responsibility disclosure* (studi empiris pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.18196/Rab.010108>
- Putri, Ozali, Imam, & Army. (2022). Strategi pemasaran bintang inti executive village pt. bintang industrial estate pulau bintang. *Green Publisher*.  
<https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/349>
- Putri, & Satrio. (2014). Pengaruh rasio keuangan terhadap roa pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3078>
- Rendiana. (2015). Analisis pengaruh efisiensi (bopo) dan capital adequacy ratio (car) terhadap return on assets (roa) (study kasus pada perbankan syariah yang terdaftar di ojk pada tahun 2010 – 2014). *Skripsi, Universitas Islam Bandung*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis (Akuntansi)*. PT Penerbit Erlangga.
- Setiawan, S., & Diansyah. (2018). Pengaruh car, bopo, npl, inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Online Internasional & Nasional Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 6(2), 2356–0304.  
<https://doi.org/10.15408/Ess.V10i2.18477>
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh financial leverage, kebijakan dividen dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan minuman. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3).  
<https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/Mea/Article/Download/463/233>
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank kategori buku 2 periode 2014-2017. In *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 7, Issue 3).  
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23739>
- Taibah & Faisal. (2020). Pengaruh kecukupan modal, ukuran bank, biaya operasional dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 5 No.(2)*, 16. <http://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/1286>
- Vernanda & Widyarti, (2016). Analisis pengaruh car,ldr,npl, bopo, dan size terhadap roa (studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2015). *Diponegoro Journal Of management*, 5(3), 1–13. <Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr>
- Wahyudi, S. M., Lice, N., & Buga, P. (2020). Pengaruh suku bunga kredit dan risiko kredit terhadap return on asset dengan pendapatan bunga sebagai variabel intervening, *Jurnal Manajemen* 10(2), 147–160. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15408/Ess.V10i2.18477>
- Wisaputri, & Wayan Ramantha. (2021). Kecukupan modal, risiko kredit, rasio bopo, dan likuiditas pada profitabilitas bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31(07). <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24843/EJA.2021.V31.I07.P07>



## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Populasi Perusahaan perbankan

No	Kode saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 November 2003
3	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	14 Juli 2003
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	25 November 1996
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	9 Mei 2018
6	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
7	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
8	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
9	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk	12 Agustus 2015
10	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	12 Januari 2016
11	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
12	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
13	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
14	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
15	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
16	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
17	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	17 Desember 2009
18	NISP	PT. Bank OCBC Tbk	20 Oktober 1994
19	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	8 Mei 2018
20	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8 Juli 2010
21	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
22	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
23	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	8 Agustus 2003
24	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013
25	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk	10 Juli 2006
26	BBYP	PT. Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
27	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
28	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006
29	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002

---

30	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
31	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	4 Oktober 2007
32	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
33	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	1 Juni 2006
34	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014
35	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	22 Desember 2014
36	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
37	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
38	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
39	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
40	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
41	INPC	PT. Bank ARTHA Graha Internasional Tbk	23 Agustus 1990
42	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
43	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	1 Mei 2002

---

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Lampiran 2 Tabel Rekapitulasi Pengambilan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Tanggal IPO	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1	BBCA	31 Mei 2000	√	√	√	Sampel 1
2	BBRI	10 November 2003	√	√	√	Sampel 2
3	BMRI	14 Juli 2003	√	√	√	Sampel 3
4	BBNI	25 November 1996	√	√	√	Sampel 4
5	BRIS	9 Mei 2018	√	√	√	Sampel 5
6	MEGA	17 April 2000	√	X	X	
7	PNBN	29 Desember 1982	√	√	√	Sampel 6
8	BNLI	15 Januari 1990	√	√	√	Sampel 7
9	BBHI	12 Agustus 2015	√	√	√	Sampel 8
10	ARTO	12 Januari 2016	√	√	√	Sampel 9
11	BNGA	29 November 1989	√	√	√	Sampel 10
12	BDMN	6 Desember 1989	√	√	√	Sampel 11
13	BINA	16 Januari 2014	√	√	√	Sampel 12
14	BTPN	12 Maret 2008	√	X	X	
15	BSIM	13 Desember 2010	√	√	√	Sampel 13
16	BNII	21 November 1989	√	√	√	Sampel 14
17	BBTN	17 Desember 2009	√	√	√	Sampel 15
18	NISP	20 Oktober 1994	√	√	√	Sampel 16

19	BTPS	8 Mei 2018	√	√	√	Sampel 17
20	BJBR	8 Juli 2010	√	√	√	Sampel 18
21	BMAS	11 Juli 2013	√	√	√	Sampel 19
22	BJTM	12 Juli 2012	√	√	√	Sampel 20
23	AGRO	8 Agustus 2003	√	√	√	Sampel 21
24	BBMD	8 Juli 2013	√	√	√	Sampel 22
25	BBKP	10 Juli 2006	√	√	√	Sampel 23
26	BBYP	13 Januari 2015	√	√	√	Sampel 24
27	MAYA	29 Agustus 1997	√	√	√	Sampel 25
28	SDRA	15 Desember 2006	√	√	√	Sampel 26
29	BABP	15 Juli 2002	√	√	√	Sampel 27
30	MCOR	3 Juli 2007	√	√	√	Sampel 28
31	BACA	4 Oktober 2007	√	X	X	
32	NOBU	20 Mei 2013	√	√	√	Sampel 29
33	BNBA	1 Juni 2006	√	X	X	
34	PNBS	15 Januari 2014	√	√	√	Sampel 30
35	AGRS	22 Desember 2014	√	√	√	Sampel 31
36	DNAR	11 Juli 2014	√	X	X	
37	BCIC	25 Juni 1997	√	√	√	Sampel 32
38	BKSW	21 November 2002	√	√	√	Sampel 33
39	BGTG	12 Mei 2016	√	X	X	
40	BVIC	30 Juni 1999	√	X	X	
41	INPC	23 Agustus 1990	√	√	√	Sampel 34
42	BEKS	13 Juli 2001	√	X	X	
43	BSWD	1 Mei 2002	√	√	√	Sampel 35
	<b>Total</b>		43	35	140	<b>140 Sampel</b>

*Sumber: data diolah (2023)*

### Lampiran 3 Tabel Sampel Perusahaan Perbankan

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tanggal Ipo
1	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2000
2	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	10 November 2003
3	PT. Bank Mandiri Tbk	BMRI	14 Juli 2003
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	25 November 1996
5	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	9 Mei 2018
6	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	6 Desember 1989
7	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	29 Desember 1982
8	PT. Bank Permata Tbk	BNLI	15 Januari 1990
9	PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI	12 Agustus 2015
10	PT. Bank Jago Tbk	ARTO	12 Januari 2016
11	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	29 November 1989
12	PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA	16 Januari 2014
13	PT. Maybank Indonesia Tbk	BNII	21 November 1989
14	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	17 Desember 2009
15	PT. Bank OCBC Tbk	NISP	20 Oktober 1994
16	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	8 Mei 2018
17	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	BJBR	8 Juli 2010
18	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	12 Juli 2012
19	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	8 Agustus 2003
20	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	15 Desember 2006
21	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR	3 Juli 2007
22	PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	20 Mei 2013
23	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	11 Juli 2013
24	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	15 Januari 2014
25	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM	13 Desember 2010
26	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	8 Juli 2013
27	PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	10 Juli 2006
28	PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYP	13 Januari 2015
29	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	29 Agustus 1997
30	PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP	15 Juli 2002
31	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	22 Desember 2014
32	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC	25 Juni 1997
33	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	21 November 2002
34	PT. Bank ARTHA Graha Internasional Tbk	INPC	23 Agustus 1990
35	PT. Bank of India Indonesia Tbk	BSWD	1 Mei 2002

Sumber : data diolah (2023)

**Lampiran 4 Tabel ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021**

NO	Kode Saham	Tahun			Rata-rata
		2019	2020	2021	
1	BBCA	3,82	3,25	3,27	3,45
2	BBRI	3,40	2,41	2,59	2,80
3	BMRI	3,14	2,34	2,40	2,63
4	BBNI	2,5125	1,3575	1,47	1,78
5	BRIS	1,5225	1,70	1,6825	1,64
6	BDMN	2,64	1,77	1,34	1,91
7	PNBN	2,02	1,98	1,74	1,91
8	BNLI	1,28	0,82	0,97	1,02
9	BBHI	0,08	2,03	2,44	1,52
10	ARTO	-6,83	-8,80	-1,26	-5,63
11	BNGA	0,49	0,60	1,88	0,99
12	BINA	0,24	0,30	0,56	0,3633
13	BNII	0,94	1,02	0,91	0,96
14	BBTN	0,73	0,67	0,79	0,73
15	NISP	2,27	2,01	1,62	1,97
16	BTPS	13,01	8,38	11,13	10,84
17	BJBR	1,77	1,68	0,02	1,16
18	BJTM	3,26	2,62	2,31	2,73
19	AGRO	0,71	0,26	-6,08	-1,70
20	SDRA	2,28	1,85	2,02	2,05
21	MCOR	0,49	0,49	0,52	0,50
22	NOBU	0,46	0,66	0,50	0,54
23	BMAS	1,17	1,06	0,79	1,00
24	PNBS	0,20	0,09	-1,63	-0,45
25	BSIM	0,60	0,38	0,11	0,36
26	BBMD	3,22	2,55	3,82	3,20
27	BBKP	0,25	-1,58	-1,58	-0,97
28	BBYP	0,78	0,60	-6,78	-1,80
29	MAYA	0,80	0,31	0,12	0,41
30	BABP	0,17	0,13	0,13	0,14
31	AGRS	-1,81	-3,90	0,1225	-1,86
32	BCIC	-1,05	-2,4625	-3,16	-2,22
33	BKSW	-0,44	-2,56	-5,41	-2,80
34	INPC	0,1325	0,16	-0,0925	0,07
35	BSWD	0,86	0,52	0,13	0,50
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>-6,83</b>	<b>-8,80</b>	<b>-6,78</b>	

<b>Nilai Tengah</b>	<b>0,935</b>	<b>0,8175</b>	<b>0,785</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>13,01</b>	<b>8,375</b>	<b>11,13</b>
<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>

*Sumber: Data Diolah (2023)*

**Lampiran 5 Tabel BOPO perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021**

NO	KODE SAHAM	Tahun			Rata-Rata
		2019	2020	2021	
1	BBCA	61,68	68,18	58,00	62,62
2	BBRI	70,48	78,08	75,82	74,79
3	BMRI	66,1225	73,3925	69,1425	69,55
4	BBNI	72,03	84,565	81,1075	79,23
5	BRIS	84,0275	81,9725	80,03	82,01
6	BDMN	76,98	82,92	83,165	81,02
7	PNBN	77,255	77,785	78,425	77,82
8	BNLI	87,485	91,3925	86,66	88,51
9	BBHI	99,9075	83,3	71,58	84,93
10	ARTO	176,4225	230,13	125,14	177,23
11	BNGA	21,1225	44,67	82,916	49,57
12	BINA	96,4775	96,07	91,7075	94,75
13	BNII	91,08	83,9125	86,8125	87,27
14	BBTN	91,92	92,7575	89,3275	91,33
15	NISP	74,235	75,34	75,94	75,17
16	BTPS	59,84	69,135	58,28	62,42
17	BJBR	83,38	83,945	82,50	83,27
18	BJTM	66,0275	70,48	70,99	69,17
19	AGRO	92,4125	97,1425	178,69	122,75
20	SDRA	71,315	74,9925	69,9875	72,10
21	MCOR	95,2275	100,225	92,1925	95,88
22	NOBU	93,9175	91,3425	92,495	92,59
23	BMAS	87,055	88,44	89,6625	88,39
24	PNBS	98,175	99,2225	125,13	107,51
25	BSIM	100,52	112,305	99,685	104,17
26	BBMD	67,645	73,82	56,5675	66,01
27	BBKP	98,2475	122,93	122,93	114,70
28	BBYP	96,1225	94,505	161,905	117,51
29	MAYA	92,005	95,7425	98,5575	95,44
30	BABP	98,0125	98,27	98,6125	98,30
31	AGRS	123,2575	154,9275	98,1275	125,44
32	BCIC	112,9	133,2475	135,0925	127,08
33	BKSW	105,3075	137,545	188,45	143,77

34	INPC	99,845	97,72	101,4925	99,69
35	BSWD	93,3175	95,3175	95,3125	94,65
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>21,12</b>	<b>44,67</b>	<b>0,83</b>	
	<b>Nilai Tengah</b>	<b>91,92</b>	<b>91,34</b>	<b>89,33</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>176,42</b>	<b>230,13</b>	<b>188,45</b>	
	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	

Sumber: Data diolah 2023

**Lampiran 6 Tabel Suku Bunga Kredit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021**

NO	KODE SAHAM	Tahun			Rata-Rata
		2019	2020	2021	
1	BBCA	9,75	9	7,9625	8,904166667
2	BBRI	9,95	9,95	8,00	9,3
3	BMRI	9,95	9,9	8,00	9,283333333
4	BBNI	9,95	9,785	8,00	9,245
5	BRIS	9,96	9,16	8,54	9,216666667
6	BDMN	10,00	9,75	9,13	9,625
7	PNBN	10,65	10,29	8,92	9,95
8	BNLI	10,00	9,70	8,94	9,545833333
9	BBHI	12,5175	11,44	9,41	11,12231013
10	ARTO	15,2325	19,27	11,57	15,35583
11	BNGA	9,55	9,4	8,94	9,295833333
12	BINA	12,5025	10,84	8,19	10,509166667
13	BNII	7,2125	9,06	8,31	8,195833333
14	BBTN	11,25	10,29	8,00	9,845
15	NISP	10,5	9,98	9,06	9,845833333
16	BTPS	7,79	6,70	6,08	6,856666667
17	BJBR	8,7975	7,99	6,50	7,760833333
18	BJTM	7,465	6,25	5,88	6,531666667
19	AGRO	10,8475	10,64	8,74	10,075833333
20	SDRA	8,5	8,00	8,00	8,166666667
21	MCOR	10,7	9,05	7,12	8,955
22	NOBU	0,00	0,00	0,00	0,00
23	BMAS	2,41	9,45	8,68	6,846666667
24	PNBS	10,65	10,285	8,92	9,95
25	BSIM	10,50	10,50	10,50	10,5
26	BBMD	10,84	10,25	8,72	9,9375
27	BBKP	8,55	8,21	8,31	8,353333333
28	BBYP	13,27	13,27	13,27	13,27



29	MAYA	10,60	10,60	10,60	10,6
30	BABP	12,79	12,52	10,92	12,07666667
31	AGRS	10,98	11,23	5,94	9,384166667
32	BCIC	10,08	9,48	10,55	10,03416667
33	BKSW	10,3825	9,70	8,26	9,446666667
34	INPC	13,44	11,00	8,05	10,82666667
35	BSWD	13,45	12,63	11,38	12,48416667
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
	<b>Nilai Tengah</b>	<b>10,3825</b>	<b>9,9</b>	<b>8,535</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>15,2325</b>	<b>19,27</b>	<b>13,27</b>	
	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	

*Sumber: Data Diolah (2023)*

#### Lampiran 7 Tabel Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	317	7,19	11,30	9,2811	,74043
SBK	317	2,40	3,67	3,1149	,25929
ROA	317	,00	2,08	1,0683	,48889
Valid N (listwise)	317				

*Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25*

## Lampiran 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			317
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.17360474
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.042
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.004 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>			.154 <sup>d</sup>
	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.145
		Upper Bound	.164

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

## Lampiran 9 Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Tolerance	Collinearity Statistics
			VIF
1	BOPO	.812	1.232
	SBK	.812	1.232

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

### Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.159	.100		1.600	.111
	BOPO	7.154E-5	.001	.004	.067	.947
	SBK	.007	.009	.048	.791	.429

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

### Lampiran 11 Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.207	.151		47.801	.000
	BOPO	-.689	.016	-.949	-42.646	.000
	SBK	.063	.043	.033	1.479	.140

Sumber: Olah data SPSS versi 25

### Lampiran 12 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.871	.25196	1,900

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

### Lampiran 13 Uji Parsial (t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.207	.151		47.801	.000
	BOPO	-.689	.016	-.949	-42.646	.000
	SBK	.063	.043	.033	1.479	.140

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

### Lampiran 14 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,003	2	33,002	1088,064	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9,524	314	,030		
	Total	75,527	317			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25








### Lampiran 15 Uji koefisien Determinasi Dan Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 <sup>a</sup>	,874	,873	,17416	0,771

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MURHIDAYATI  
 NIM : 1911102931115  
 Program Studi : Manajemen  
 Bimbingan Mulai : 06 Februari 2023  
 Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi operasional (Bopo) dan Suku bunga kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	06/02 2023	Pengenalan pedoman skripsi	
2.	18/02 2023	pengajian judul	
3.	16/03 2023	Revisi BAB 1	
4.	29/03 2023	Bimbingan Bab 2-3	
5.	03/04 2023	Revisi Bab 1-3	
6.	06/04 2023	Acc proposal penelitian.	
7.	12/06 2023	Konsul mencari data.	

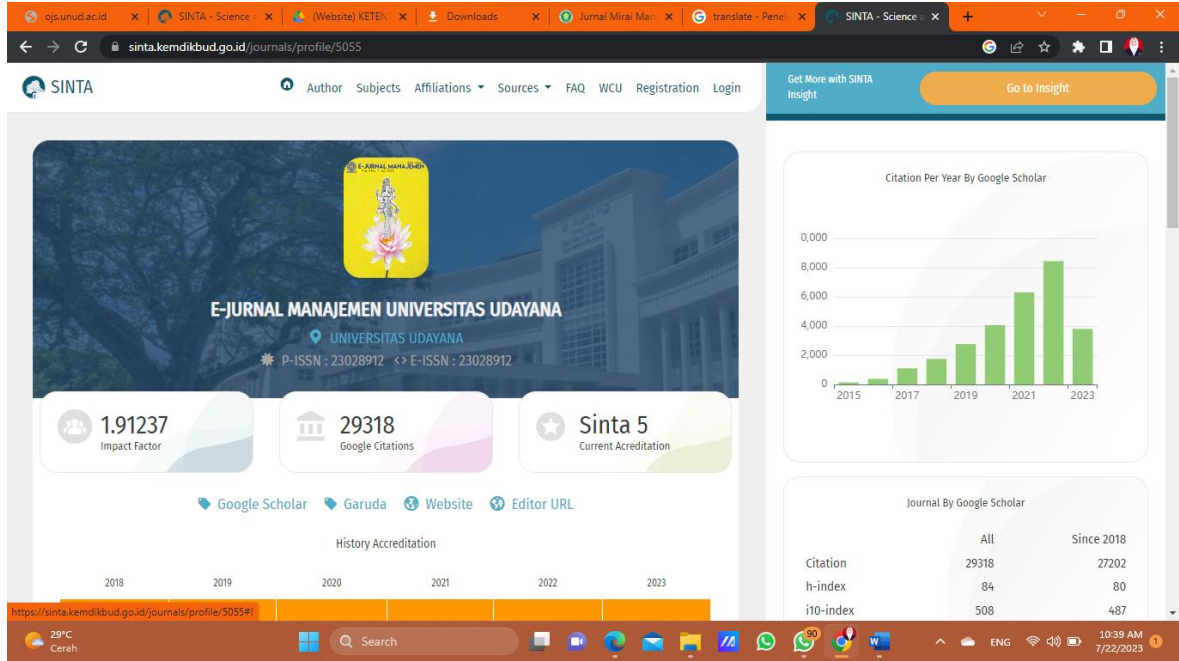
14	14/06/2023	Konsul data suku bunga	y
9.	20/06/2023	Konsul Bab 9 dan 5	y
10.	22/06/2023	Acc Skripsi.	y

Samarinda, 22 Juni 2023

Pembimbing,

  
 (Yulia Tri Kusumawati, S.E., MSc)

# BUKTI SUBMIT JURNAL



The screenshot shows the 'Submit an Article' wizard page. The progress bar indicates the following steps:

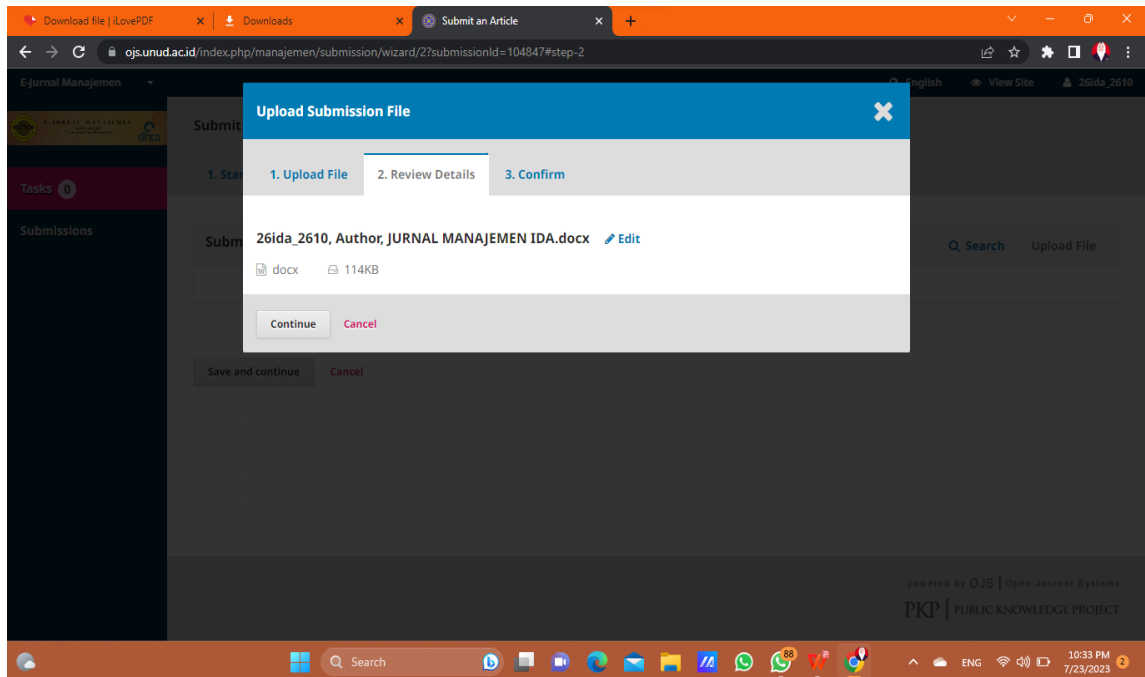
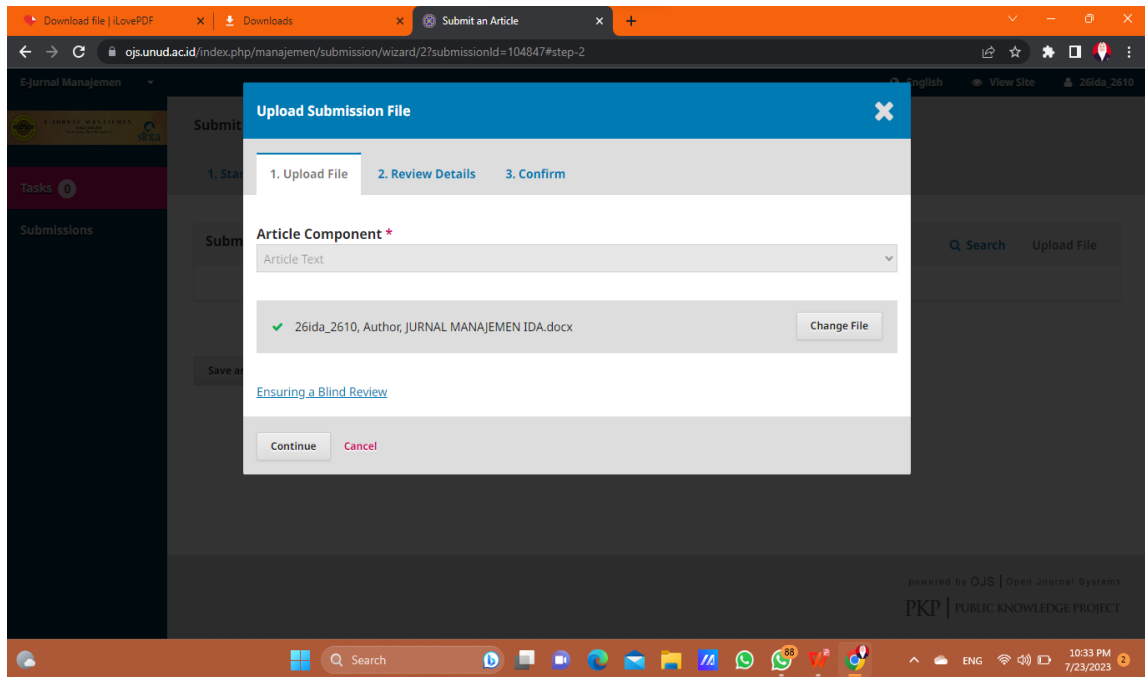
1. Start
2. Upload Submission
3. Enter Metadata
4. Confirmation
5. Next Steps

The 'Upload Submission' step is active, showing the following fields:

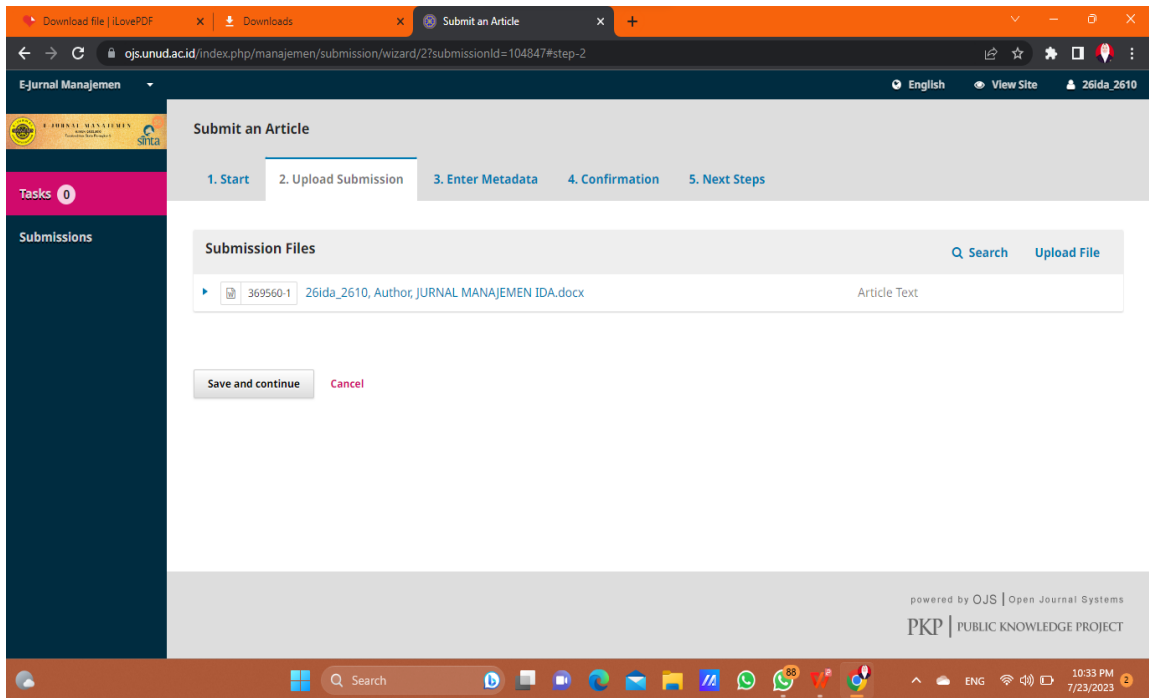
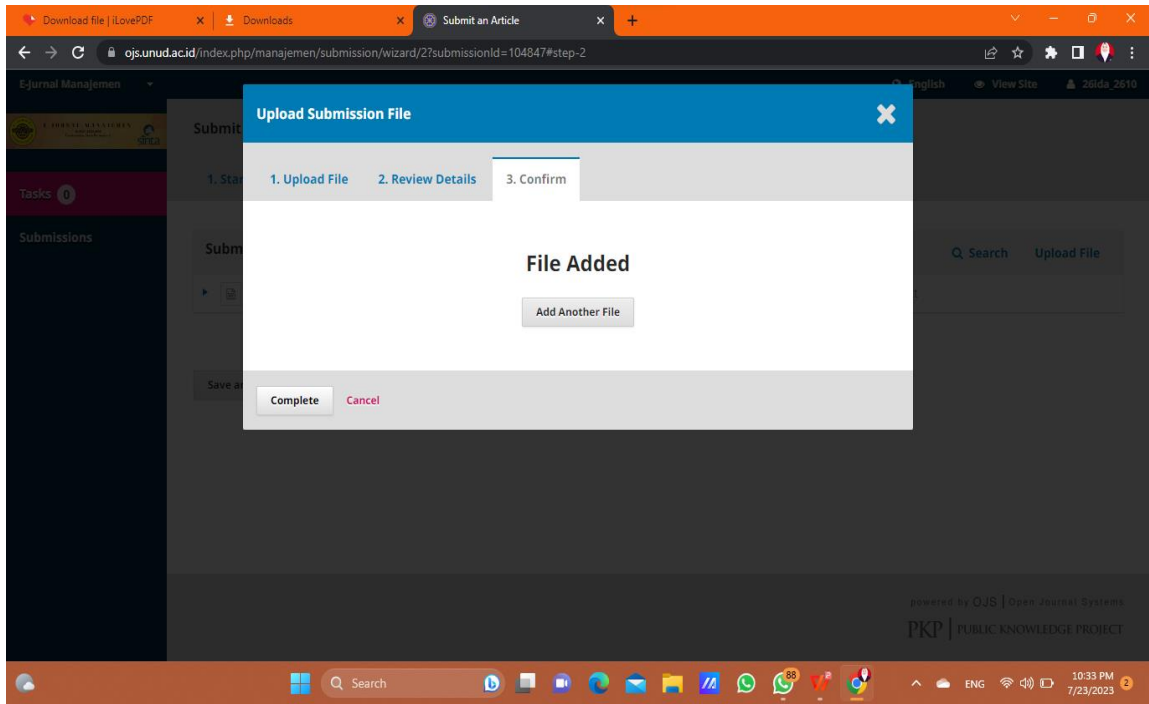
- Submission Language:** Bahasa Indonesia
- Section:** Articles

**Submission Requirements:**

- The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.
- Where available, URLs for the references have been provided.
- The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the [Author Guidelines](#), which is found in About the Journal.
- If submitting to a peer-reviewed section of the journal, the instructions in [Ensuring a Blind Review](#) have been followed.







Download file | iLovePDF | Downloads | Submit an Article

ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/submission/wizard/2?submissionId=104847#step-2

Ejurnal Manajemen English View Site 26ida\_2610

### Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Tasks 0

Submissions

**Prefix**  
The  
Examples: A, The

**Title \***  
The Effect of Operational Efficiency (BOPO) and Credit Interest Rates on the Profitability of Banking Companies Listed  
Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terda

**Subtitle**  
The optional subtitle will appear after a colon (:), following the main title.

**Abstract \***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Efisiensi Operasional (BOPO) dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan pada situs resmi bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan secara parsial suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu secara

27°C Cerah 10:43 PM 7/23/2023

Download file | iLovePDF | Downloads | Submit an Article

ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/submission/wizard/2?submissionId=104847#step-2

Ejurnal Manajemen English View Site 26ida\_2610

### Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Tasks 0

Submissions

Your submission has been uploaded and is ready to be sent. You may go back to review and adjust any of the information you have entered before continuing. When you are ready, click "Finish Submission".

Finish Submission Cancel

powered by OJS | Open Journal Systems  
PKP | PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT

27°C Cerah 10:43 PM 7/23/2023

Submit an Article

ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/submission/wizard/2?submissionId=104626#

E-Jurnal Manajemen

English View Site 26ida\_2610

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Tasks 0

Submissions

## Submission complete

Thank you for your interest in publishing with E-Jurnal Manajemen.

### What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)

30°C Berawan

Search

1:28 PM 7/18/2023

Submissions

ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/submissions

E-Jurnal Manajemen

English View Site 26ida\_2610

Submissions

My Queue [Help](#)

Tasks 0

Submissions

### My Assigned

[Search](#) [New Submission](#)

ID	Author; Title	Stage
No Items		

### My Authored

[Search](#)

ID	Author; Title	Stage
104623	YATI; The The Effect of Operational Efficiency (BOPO) and Credit Interest Rates on the Profitability of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	<a href="#">Submission</a>
104626	YATI; The The Effect of Operational Efficiency (BOPO) and Credit Interest Rates on the Profitability of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	<a href="#">Submission</a>

2 of 2 items

30°C Berawan

Search

1:36 PM 7/18/2023

# JURNAL MANAJEMEN IDA turnitin 5

*by Simple Sop*

---

**Submission date:** 24-Jul-2023 12:42PM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2132831886

**File name:** JURNAL\_MANAJEMEN\_IDA\_turnitin\_5.docx (103.73K)

**Word count:** 5125

**Character count:** 34381

## JURNAL MANAJEMEN IDA turnitin 5

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**17** %

SIMILARITY INDEX

**15** %

INTERNET SOURCES

**12** %

PUBLICATIONS

**6** %

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<a href="http://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://e-jurnal.lppmunsera.org">e-jurnal.lppmunsera.org</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://jom.unri.ac.id">jom.unri.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://journal.stieamkop.ac.id">journal.stieamkop.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://jim.unisma.ac.id">jim.unisma.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %

---